SEJARAH PERKEMBANGAN UKM IQMA (UNIT KEGIATAN MAHASISWA IKATAN QORI' QORI'AH MAHASISWA) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA (2001-2017)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana dalam Program Strata Satu (S-1)

Pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI)

Oleh:

ALZAMAHSYARI SIDDIQ. JF

NIM: A02213013

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

UIN SUNAN AMPEL

SURABAYA

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Alzamansyari siddiq JF

NIM : A02213013

Jurusan : Sejarah Peradaban Islam

Fakultas : Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata di kemudian hari skripsi ini terbukti bukan hasil karya saya sendiri, saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan gelar kesarjanaan yang saya peroleh.

METERAI TEMPEL
7B3A5ADF691008105
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Surabaya, 01 Juli 2018
Saya yang menyatakan

Alzamansyari Siddiq JF
A02213013

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi yang ditulis oleh :

Nama : ALZAMANSYARI SIDDIQ JF

NIM : A02213013

Judul Skripsi : "SEJARAH PERKEMBANGAN UKM IQMA (UNIT KEGIATAN MAHASISWA IKATAN QORI' QORI'AH MAHASISWA) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA (2001-2017)

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 01 Juli 2018

Pembimbing

Drs. H. Abdul Aziz, M. Ag.
NIP. 195509041985031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi ini telah diuji oleh Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
Pada tanggal,
Pembimbing,

Drs. H. Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 195509041985031001
Penguji I,

Drs. H. M. Ridwan, M.Ag.
NIP. 196210021992031001
Penguji III,

Dr. H. Achmad Zuhdi Dh, M.Fil.I.
NIP. 196110111991031001
Penguji IV / Sekretaris

H. Muhdi, M,Si.
NIP. 197206262007101005
Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora,

Dr. H. Agus Aditoni, M.Ag.
NIP. 196210021992031001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ALZAMAHSYARI SIDDIQ . JF
NIM : A02213013
Fakultas/Jurusan : ADAB DAN HUMANIORA / SPI
E-mail address : alzamahsyarisiddiq@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
Sejarah perkembangan ilmu IQMA (unit kegiatan mahasiswa Ikatan Qori' Qori'ah mahasiswa) UIN Sunan Ampel Surabaya (2001-2017)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 09-08-2018

Penulis

(ALZAMAHSYARI SIDDIQ)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Sejarah Perkembangan UKM IQMA (Unit Kegiatan Mahasiswa Ikatan Qori Qori'ah Mahasiswa) Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (2001-2017)". Adapun permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini meliputi : 1). Bagaimana sejarah berdirinya UKM IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya? 2). Bagaimana perkembangan UKM IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya?.

Untuk menjawab permasalahan tersebut penulis menggunakan pendekatan historis dan sosiologis, dan menggunakan teori kepemimpinan dari Max Weber dengan metode sejarah dengan langkah-langkah heuristic, verifikasi atau kritik sumber, interpretasi, dan historiografi agar dalam penelitian dapat tercapai tujuan: 1). Mengetahui sejarah berdirinya UKM IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya. 2). Mengetahui perkembangan UKM IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa 1). UKM IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya berdiri pada tanggal 03 Maret 1989 yang didirikan oleh KH. Drs. Chisnulloh Abdurrahman beserta jajarannya diantaranya istri beliau yang menjabat sebagai bendahara IQMA yakni ibu Dra. Hj. Natijatul Mu'tamaroh yang kemudian dibantu oleh Ustadz. Zaidi Abdad. 2). dalam perkembangannya UKM IQMA sampai saat ini sudah berdiri selama 28 tahun,telah mengharumkan nama UIN Sunan Ampel Surabaya dengan berbagai prestasi yang telah ditorehkan oleh UKM IQMA baik di dalam Negeri maupun di luar Negeri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

This thesis titled "The History of Student Activity Unit of QoriQori'ah Student Association (IQMA) development of State Islamic University of SunanAmpel Surabaya (2001-2017)". The problems discussed in this study include: 1). How is the history of the founding of "IQMA UIN SunanAmpel Surabaya? 2). How is the development of IQMA UIN SunanAmpel Surabaya?.

To answer the problems, the writer uses historical and sociological approach, and uses Max Weber's leadership theory with historical method with heuristic phases, verification or source critic, interpretation, and historiography in order that the study can be achieved the objectives: 1). To know the history of the founding of IQMA UIN SunanAmpel Surabaya. 2). To know the development of IQMA UIN SunanAmpel Surabaya.

In this study, it can be concluded that IQMA UIN SunanAmpel Surabaya was established on March 03, 1989. It was founded by KH. Drs. ChisnullohAbdurrahman along with his staff including his wife who served as treasurer of IQMA namely Dra.Hj. NatijatulMu'tamaroh which was later pioneered by Ustadz.ZaidiAbdad in the development of IQMA until now has stood for 28 years. Ithas been the name of UIN SunanAmpel Surabaya with various achievements that have been inscribed by IQMA both within the country and abroad.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....i

PERYATAAN KEASLIAN..... ii

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....iii

PENGESAHAN TIM PENGUJI.....iv

PERSEMBAHAN.....v

MOTTO.....vi

ABSTRAK.....vii

KATA PENGANTAR.....viii

DAFTAR ISI

LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....1
B. Rumusan Masalah.....9
C. Tujuan Penelitian.....9
D. Kegunaan Penelitian.....10
E. Pendekatan dan Kerangka Teori.....10
F. Penelitian Terdahulu.....13
G. Metode Penelitian.....15
H. Sistematika Pembahasan.....19

BAB II UKM IQMA UIN SUNAN AMPEL SURABAYA (2001-2017)

A. Deskripsi Geografis.....21
B. Sejarah Berdirinya UKM IQMA.....23
C. Struktur Formatur Organisasi UKM IQMA …….....34
D. Tujuan, Visi dan Misi UKM IQMA.....35

BAB III PERKEMBANGAN UKM IQMA UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

A. Perkembangan Sarana dan Prasarana.....36
B. Perkembangan Jumlah Anggota dan Pengajar di UKM IQMA 39
C. Daftar Prestasi-Prestasi Yang di Raih Oleh UKM IQMA.....49

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV FAKTOR PENGHAMBAT DAN PENDUKUNG

A. Faktor Pendukung……...….53
B. Faktor Penghambat…….….54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan……...…….56
B. Saran …….57

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

SEJARAH PERKEMBANGAN UKM IQMA (UNIT KEGIATAN MAHASISWA IKATAN QORI' QORI'AH MAHASISWA) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA (2001-2017)

A. Latar Belakang

Universitas merupakan tempat belajar dan menuntut ilmu. Universitas juga merupakan lembaga pendidikan formal yang mempunyai program memajukan anak bangsa. Lingkungan universitas sangat menentukan terbentuknya mahasiswa yang berprestasi oleh karena itu universitas selayaknya mempunyai program-program yang dilaksanakan untuk meningkatkan prestasi mahasiswa dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, mengembangkan bakat, minat serta berorganisasi dalam upaya pembinaan pribadi menuju manusia seutuhnya yang positif.[1]

UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) adalah lembaga kemahasiswaan tempat berhimpunnya para mahasiswa yang memiliki kesamaan minat, kegemaran, kreativitas, dan orientasi aktivitas penyaluran kegiatan ekstrakulikuler di dalam kampus. UKM merupakan organisasi kemahasiswaan yang mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, dan mengembangkan kegiatan ekstrakulikuler kemahasiswaan yang bersifat penalaran, minat dan kegemaran, kesejahteraan, dan

[1] Bayu Aji, "Identifikasi Faktor-Faktor Pendukung Mahasiswa Dalam Belajar Olahraga Panahan di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Panahan Universitas Negeri Yogyakarta", (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ilmu Keolahragaan, Yogyakarta, 2016), 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

minat khusus sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Kedudukan lembaga ini berada pada wilayah Universitas yang secara aktif mengembangkan sistem pengelolaan organisasi secara mandiri.[2]

Unit Kegiatan Mahasiswa diberikan untuk mengembangkan bakat dan minat serta keterampilan mahasiswa, sehingga akan timbul kemandirian, percaya diri dan kreativitas. Mahasiswa merupakan potensi sumber daya manusia yang perlu dibina dan dikembangkan. Dari sinilah akan muncul bibit yang tidak akan habis apabila program Unit Kegiatan Mahasiswa secara keseluruhan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya. Selain itu kegiatan unit kegiatan mahasiswa ini dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan yang berkaitan dengan mata kuliah, dapat juga membantu upaya pembinaan, pemantapan dan penentuan nilai-nilai kepribadian mahasiswa disamping dapat meningkatkan bakat melalui pembinaan.

Aturan-aturan yang berlaku dalam organisasi sangat menentukan berjalannya fungsi-fungsi organisasi dalam rangka mencapai tujuan organisasi tersebut. Aturan-aturan dalam Unit Kegiatan Mahasiswa yang merupakan organisasi kemahasiswaan intra kampus sangat diperlukan terhadap jalannya suatu organisasi, dalam mempengaruhi usaha pencapaian tujuan-tujuan organisasi

[2]Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut. Hukum ialah peraturan tingkah laku yang oleh masyarakat dianggap patut dan mengikat para warga masyarakat serta ada perasaan umum bahwa peraturan-peraturan itu harus dipertahankan oleh para pejabat hukum.[3]

Dalam suatu organisasi seperti (Unit Kegiatan Mahasiswa) diperlukan adanya aturan-aturan yang baik dalam kegiatan tersebut, baik itu aturan-aturan tertulis maupun aturan-aturan yang tidak tertulis untuk menciptakan suatu tujuan bersama. Tingkah laku manusia dalam suatu organisasi atau kelompok sangat berpengaruh terhadap jalannya suatu organisasi, dan mempengaruhi usaha pencapaian tujuan-tujuan organisasi.[4] Manusia adalah pendukung utama setiap organisasi apapun bentuknya, perilaku manuisa yang berbeda dalam satu organisasi atau kelompok adalah merupakan awal dari perilaku organisasi tersebut. Keberadaan suatu organisasi tidak terlepas dari dinamika dalam lingkungan sekitarnya, baik itu internal maupun eksternal, sehingga setiap organisasi dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan identitas organisasi tersebut agar dapat bertahan dan mampu menyelesaikan

[3] Van Vollenhoven III*; Dalam Pengantar Antropologi Hukum*, Bandung 1992, 89.
[4] Miftah Thoha, *Perilaku Organisasi* (Jakarta : CV. Rajawali, 1983), 13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

persoalan yang terjadi dan mampu mengembangkan organisasi tersebut dengan kebijaksanaan-kebijaksanaan dalam aturan-aturan yang ditetapkan.[5]

Dalam upaya untuk memajukan dan mengembangkan UKM seperti IQMA ditetapkan berbagai macam aturan-aturan yang harus dilaksanakan, misalnya dari mulai kehadiran para anggota IQMA hingga selesainya latihan dilaksanakan. Namun tidak jarang juga aturan yang ditetapkan malah menjadi permasalahan dalam UKM ini karena pelaksanaan aturan yang dilakukan di lapangan kurang konsisten.[6]

Dalam hal ini dikuatkan oleh Kepmendikbud RI. No. 155/U/1998 tentang pedoman umum Organisasi Kemahasiswaan di perguruan tinggi bahwa organisasi kemahasiswaan intra-perguruan tinggi adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendekiawan serta integritas kepribadian untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi. Adanya UKM dalam suatu kampus adalah hhal yang penting mengingat banyaknya manfaat yang dapat diperoleh bagi mahasiswa. Pada masa orientasi mahasiswa baru biasanya mahasiwa-mahasiswi akan diperkenalkan dengan sederet UKM yang ada

[5] Unit Kegiatan Mahasiswa, "http://id.wikipedia.org/wiki/Unit_kegiatan_mahasiswa (10 Desember 2017).
[6] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di dalam kampus. Namun tidak menjadi jaminan bahwa mahasiswa-mahasiswi tersebut dapat memilih suatu UKM yang sesuai minat dan bakatnya.[7]

IQMA (Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa) adalah salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dibawah naungan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. IQMA berdiri pada tanggal 03 maret pada tahun 1989 yang didirikan oleh KH. Drs. Chisnulloh Abdurrachim beserta para jajarannya diantaranya istri beliau yang menjabat sebagai bendahara IQMA yakni ibu Dra. Hj. Natijatul Mu'tamaroh yang kemudian IQMA dirintis oleh Ustad. Zaidi Abdad.[8]

Sejarah berdirinya UKM IQMA berawal dari suatu kegiatan yang dipelopori oleh seorang pejuang yang bernama Ustad Chisnullah (alm). Ustad Chisnullah mempunyai keinginan yang sangat besar untuk menyiarkan agama Islam dengan nada-nada dan lantunan ayat ayat-ayat suci Al-Qur'an, khususnya di kampus IAIN Sunan Ampel Surabaya pada saat itu. Berbekal ilmu Qiro'ah yang didapat pada saat beliau mondok dulu di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang, beliau mengawali syiarnya dengan mengumpulkan mahasiswa

[7] Septiaman Gulo, "Aturan-Aturan Dalam UKM Tenis Meja Universitas Sumatera Utara", (Skripsi, Universitas Sumatera Utara, 2013), 3.
[8]Muhammad Ainul Yakin, *Wawancara*, Sekretariat IQMA, 8 Desember 2017. Ketua Umum IQMA.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang peduli dan berminat untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan lagu atau biasa disebut dengan Qiro'ah.

Pada saat itu Ustad Chisnullah bersama rekannya yakni ustad Zaidi Abdad dan Ustad Thoha, awal berdirinya hanya sebatas qori' qori'ah yang sering berkumpul untuk belajar dan akhirnya ada rutinitas kecil-kecilan, yang mana kegiatan tersebut biasanya bertempat di musholah Pondok Pesantren An-Nuriyah namun dari tahun ke tahun semakin banyak mahasiswa yang berminat mengikuti kegiatan tersebut sehingga dibentuklah UKM IQMA (Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa) yang mana kegiatan tersebut berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat yang lain guna proses belajar mengajar UKM ini, diantaranya di serambi masjid kampus IAIN pada saat itu, dibawah pohon yang rindang dengan menggelar karpet sebagai alas duduk, dan di blok M kampus.[9]

Pada awalnya organisasi ini bernama jami'atul Quro' Mahasiswa, namun karena mengingat organisasi ini adalah organisasi intra kampus yang harus terbebas dari nama ataupun hal-hal yang berbau organisasi keagamaan palagi politik, maka pada tanggal 03 maret 1989 dengan resmi nama Jami'atul Quro' Mahasiswa di ganti menjadi IQMA (Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa) dan

[9] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

eksistensinya telah diakui sebagai salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa di bawah naungan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.[10]

Sebagaimana UKM yang ada di UIN Sunan Ampel Surabaya pada umumnya, maka UKM IQMA juga berada dalam bimbingan dan pengawasan, dan tetntunya tidak terlepas dari rektorat. Hal yang demikian sebenarnya untuk menhindari penyalagunaan fungsi dan wewenang organisasi, jadi senantiasa tetap sesuai dengan aturan-aturan yang ada di UIN Sunan Ampel Surabaya, yaitu menjunjung tinggi khazanah islam melalui seni baca Al-Qur'an dan lain sebagainya.

Dalam perkembangannya, IQMA selalu mengalami peningkatan diberbagai sisi, terlebih dibidang internal kepengurusan. Hal ini terbukti dalam bidang-bidang kepengurusan hampir dalam setiap periode mengalami penyempurnaan. Sehingga disiplin ilmunya dari tahun ke tahun bertambah menjadi beberapa bidang yang tentunya masih bersifat seni islami. Keputusan ini di ilhami makin berkembangnya khazanah seni dalam islam sendiri, juga dalam rangka menjawab tantangan arus global yang makin lama menguras nilai-nilai

[10] Mariatul Qitbiyah, "Strategi Dakwah UKM IQMA (Unit Kegiatan Mahasiswa Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa) UIN Sunan Ampel Surabaya Dalam Mempersiapkan Mahasiswa Sebagai Kader Da'i", (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Surabaya, 2017), 63.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

islami. Oleh karena itu IQMA melakukan penyempurnaan demi menjawab tantangan tersebut, yang mana tentunya menggunakan semangat islamiyah.[11]

UKM IQMA pada tahun 2006-2007 memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk menumbuh kembangkan syi'ar melalui media bidang diantaranya : naghom, atau seni baca Al-Qur'an, seni salawat yang diiringi banjari atau rebana kontemporer. Seiring dengan kegiatan-kegiatan yang ada dalam bidang tersebut IQMA juga sebagai sarana untuk menggali potensi serta mengembangkan bakat dan minat mahasiswa dalam rangka memenuhi tuntunan masyarakat pada umumnya.

Kemudian pada tahun 2008-2013 IQMA semakin melebarkan sayapnya yaitu dengan menambah satu bidang seni islam yakni bidang kaligrafi, dengan begitu IQMA sesuai dengan perkembangannya mengikuti tuntutan zaman yakni dengan menambah bidang kaligrafi, dengan bertambahnya bidang kaligrafi maka bidang di IQMA ada lima bidang. Dari bidang yang paling tua yaitu bidang tilawah/naghom, bidang dakwah, bidang salawat, bidang MC, dan terakhir bidang kaligrafi, dan hal ini masih berjalan sampai sekarang.[12]

---

[11]Ibid.
[12]Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana sejarah berdirinya UKM IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya ?
2. Bagaimana perkembangan UKM IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya ?
3. Apa saja foktor pendukung dan penghambat UKM IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka berikut ini adalah tujuan yang ingin penulis sampaikan, yaitu :

1. Untuk mengetahui sejarah berdirinya UKM IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya
2. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan UKM IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya
3. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat UKM IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini, penulis mengharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan nilai-nilai yang baik bagi semua orang, antara lain :

1. Dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan dalam penulisan, baik di bidang sejarah, sosial, maupun budaya.
2. Sebagai bahan masukan atau gambaran untuk dijadikan tambahan referensi dalam perpustakaan.
3. Bermanfaat bagi pengembangan dunia keilmuan di fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya, khususnya jurusan sejarah dan kebudayaan islam.

E. Pendekatan dan Kerangka Teori

Pada dasarnya, untuk mempermudah membantu ilmu sejarah memecahkan masalah, maka dibutuhkan pendekatan ilmu-ilmu sosial lainya. Sebagaimana yang digambarkan oleh Sartono Kartodirjo, bahwa penggambaran kita mengenai suatu peristiwa sangat bergantung pada pendekatan, yaitu dari segi mana kita memandangnya, dimensi mana yang diperhatikan, dan unsur-unsur mana yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diungkapkan.[13] Dengan pendekatan tersebut maka akan memudahkan penulis untuk merealisasikan antara ilmu sosial sebagai ilmu bantu dalam penelitian sejarah.

Untuk dapat memperjelas dan mempermudah dalam proses pembuatan skripsi yang berjudul "Sejarah Perkembangan IQMA (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya) tahun 2001-2017" penulis akan menggunakan pendekatan historis dan sosiologis. Sejarah atau historis adalah suatu ilmu didalamnya dibahas berbagai peristiwa dengan memperhatikan unsur tempat, waktu, obyek, latar belakang, dan pelaku dari peristiwa tersebut. Menurut ilmu ini segala peristiwa dapat dilacak dengan melihat kapan peristiwa itu terjadi, dimana, apa sebabnya, dan siapa yang terlibat dalam peristiwa tersebut.[14]

Sejarah hanya sebagai metode analisis atas dasar pemikiran bahwa sejarah dapat menyajikan gambaran tentang unsur-unsur yang mendukung timbulnya suatu lembaga. Pendekatan sejarah yaitu menentukan inti karakter agama dengan meneliti sumber klasik sebelum dicampuri yang lain. Dalam menggunakan data

[13]Sartono Kartodirdjo, *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah* (Jakarta : Gramedia, 1993), 4.
[14]Atang Abdul Hakim, *Metodologi Studi Islam* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2000), 64.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

historis maka akan dapat menyajikan secara detail dari situasi sejarah tentang sebab akibat dari suatu persoalan agama.[15]

Pendekatan historis ini diharapkan bisa mengetahui secara menyeluruh tentang sejarah perkembangan IQMA UINSA. Sedangkan pendekatan sosiologis digunakan sebagai alat bantu meneropong segi-segi sosial peristiwa yang dikaji, yang mencakup tentang perkembangan.

Sosiologis adalah ilmu yang mempelajari hidup bersama dalam masyarakat, dan menyelidiki ikatan-ikatan antara manusia yang menguasai hidupnya itu. Sosiologis mencoba mengerti sifat dan maksud hidup bersama, cara terbentuk dan tumbuh sertan berubahnya perserikatan-perserikatan hidup ini serta pula kepercayaan, keyakinan yang memberi sifat tersendiri kepada cara hidup bersama dalam tiap persekutuan hidup manusia.[16] Sementara itu Soerjono Soekanto mengartikan sosiologis sebagai satuan ilmu pengetahuan yang membatasi diri terhadap persoalan penilaian. Sosiologis tidak menetapkan kearah mana sesuatu seharusnya berkembang dalam arti memberi petunjuk-petunjuk yang menyangkut kebijaksanaan kemasyarakatan dari proses kehiduoan bersama tersebut. Di dalam ilmu ini juga dibahas tentang proses-proses sosial, mengingat

[15] Taufik Abdullah, *Sejarah dan Masyarakat* (Jakarta : Pustaka Firdaus, 1987), 105.
[16]Hasan Sadily, *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia* (Jakarta : Bina Aksara, 1983), 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahwa ilmu pengetahuan perihal struktur masyarakat saja belum cukup untuk memperoleh gambaran yang nyata mengenai kehidupan bersama dari manusia.[17] Dalam pendekatan sosiologi peneliti menggunakan wawancara dengan pihak terkait, dengan pihak IQMA UINSA.

Sedangkan teori yang digunakan dalam peneletian ini adalah teori kepemimpinan dari Max Weber yaitu proses mempengaruhi aktivitas yang dioraganisir dalam suatu kelompok dalam usahanya untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan, selain itu juga menggunakan teori organisasi, adalah teori yang mempelajari kinerja dalam sebuah organisasi, salah satu kajian teori organisasi, diantaranya membahas tentang bagaimana sebuah organisasi menjalankan fungsi dan mengaktualisasikan visi dan misi organisasi tersebut. Menurut Lubis dan Husein, bahwa teori organisasi itu adalah sekumpulan ilmu pengetahuan yang membicarakan mekanisme kerjasama dua orang atau lebih secara sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

F. Penelitian terdahulu

Sebagai bahan rujukan dari penelusuran yang terkait dengan tema peneliti, peneliti berusaha untuk mencari referensi hasil penelitian yang dikaji oleh peneliti

[17] Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta : Rajawali, 1982), 18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terdahulu sehingga dapat membantu penelitian dalam mengkaji tema yang diteliti. Diantaranya yang sudah dilakukan beberapa mahasiswa, antara lain :

1. Skripsi yang ditulis oleh Siti Zulfiatur Rodiah, yang berjudul "Strategi Dakwah UKM IQMA (Unit Kegiatan Mahasiswa Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa) UIN Sunan Ampel Surabaya Dalam Mempersipkan Mahasiswa Sebagai Kader Da'i. Dalam skripsi ini menkankan strategi dakwah dalam UKM IQMA sebagai kader da'i
2. Skripsi yang ditulis oleh Khoirul Akhsan, yang berjudul "Manajemen Organisasi Kemahasiswaan : Studi Tentang Manajemen Pembinaan Anggota Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya". Dalam skripsi ini membahas tentang manajemen pembinaan anggota dalam organisasi IQMA, dengan pengelompokan yang mana akan mempemudah pemateri dan anggotanya.
3. Skripsi yang ditulis oleh Rohmad Yasin, yang berjudul "Strategi Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Solidaritas Dalam Mengembangkan Pengetahuan Keagamaan Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya : Study Buletin Dwiwulan edisi 2012-2017 Dalam Tinjauan Teori Komunikasi Satu Arah"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Metode Penelitian

Dalam melakukan penulisan skripsi ini, metode yang digunakan adalah metode sejarah/historis, yaitu suatu penulisan yang berdasar pada data-data kejadian masa lampau yang sudah menjadi fakta. Menurut Dudung Abdurrahman langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut[18] :

1. Heuristik

   Heuristik yaitu teknik pengumpulan sumber baik lisan maupun tulisan. Sumber sejarah disebut juga data sejarah. sumber sejarah menurut bahannya dapat dibagi dua yaitu tertulis dan tidak tertulis, atau dokumen dan artefak.[19] Pada penelitian skripsi ini penulis mengumpulkan sumber-sumber serta data-data yang berbungan dengan "Sejarah Perkembangan UKM IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya" yang penulis lakukan untuk mengumpulkan sumber serta data baik itu sumber primer atau sekunder yaitu penulis mendatangi UKM IQMA UINSA.

   Dalam penelitian yang berjudul "Sejarah Perkembangan UKM IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya 2001-2017" peneliti menggunakan metode heuristik, yaitu pengumpulan data dari sumbernya, maksudnya ialah usaha pengumpulan

[18]Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah* (Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 1999), 54-71.
[19]Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta : Yayasan Bentang Budaya, 2001), 96.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sumber-sumber yang bisa dipakai bahan rujukan dan yang sesuai dengan pembahasan skripsi ini.

a. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber yang dihasilkan atau ditulis pihak-pihak yang secara langsung terlibat dan atau menjadi saksi mata dalam peristiwa sejarah. sumber primer yang digunakan penulis antara lain : SK dari kampus, foto-foto kegiatan, dan wawancara dengan ketua IQMA UINSA yakni Muhammad Ainul Yakin.

b. Sumber Sekunder

Selain sumber primer penelitian ini penulis menggunakan sumber sekunder. Sumber sekunder adalah sumber yang digunakan sebagai pendukung dalam penelitian. Sumber-sumber tersebut didapatkan dari beberapa buku maupun literatur yang berlaitan dengan tema penulis bahas, misalnya buku Perilaku Organisasi yang ditulis oleh Miftah Thoha dan website Unit Kegiatan Mahasiswa serta buku-buku lainnya.

2. Verifikasi

Setelah melakukan pengumpulan data tahap berikutnya adalah verifikasi atau kritik untuk memperoleh keabsahan sumber. Kritik sumber adalah suatu kegiatan untuk meneliti sumber-sumber yang diperoleh agar memperoleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kejelasan apakah sumber tersebut kredibel atau tidak dan apakah sumber tersebut autentik atau tidak. Dalam hal ini yang harus diuji adalah keabsahan dan keaslian sumber yang dilakukan melalui kritik ekstern dan kredibiltas sumber ditelusuri dengan kritik intern.

a. Kritik intern adalah proses untuk melihat apakah sumber yang didapat autentik atau tidak. Sumber yang diperoleh penulis merupakan relevan, karena penulis mendapatkan sumber tersebut langsung dari ketua IQMA yang sedang diteliti melalui wawancara.
b. Kritik intern adalah upaya yang dilakukan untuk melihat apakah isi sumber tersebut cukup layak untuk dipercaya kebenarannya. Dalam hal ini penulis berusaha melakukan kritik terhadap sumber-sumber yang terkait dengan pembahasan skripsi "Sejarah Perkembangan UKM IQMA UINSA 2001-2017". Seperti data atau sumber-sumber tertulis yang terkait dengan UKM, serta sumber-sumber yang didapat dari buku-buku yang berhubungan dengan organisasi.

3.Interpretasi

Suatu upaya sejarawan untuk melihat keembali apakah sumber-sumber yang didapatkan dan telah diuji autentitasnya terdapat saling berhubungan satu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan lainnya. Demikian sejarawan memberikan penafsiran terhadap sumber yang telah didapatkan.

Analisis sejarah itu sendiri bertujuan melakukan sintesis atau sejumlah fakta yang diperoleh dari sumber-sumber sejarah. interpretasi dapat dil;akukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh guna menyingkap peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam waktu yang sama. Setelah data terkumpul lalu data disimpulkan untuk kemudian dibuat penafsiran keterkaitan antar sumber yang diperoleh. Dalam hal ini menggunakan pendekatan historis yaitu kesesuaian permasalahan dari sudut sejarah dan perkembangan UKM IQMA UINSA dengan cara berpikir yang induktif yaitu pengambilan kesimpulan berdasarkan fakta yang selanjutnya dianalisis dan ditafsirkan.

4.Historiografi

Menyusun atau merekontruksi fakta-fakta yang telah tersusun dan didapatkan dari penafsiran sejarawan terhadap sumber-sumber sejarah dalam bentuk tertulis. Dalam langkah ini penulis dituntut untuk menyajikan dengan bahasa yang baik, yang dapat dipahami oleh orang lain dan dituntut untuk menguasai teknik penulisan karya ilmiah. Oleh karena itu harus dibarengi oleh latihan-latihan yang intensif. Dalam penyusunan sejarah yang bersifat ilmiah,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penulis menyusun laporan penelitian ini dengan memperhatikan kaidah-kaidah penulisan karya ilmiah, yang mengacu pada pedoman penulisan skripsi Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab, UIN Sunan Ampel Surabaya. Berdasarkan penulisan sejarah itu pula akan dapat dinilai apakah penelitiannya berlangsung sesuai dengan prosedur yang peneliti gunakan.[20]

H. Sistematika Pembahasan

Secara umum sistematika pembahasan disusun untuk mempermudah pemahaman terhadap penulisan ini, dimana akan dipaparkan tentang hubungan antara bab demi bab. Untuk lebih jelasnya dibawah ini akan dijelaskan beberapa bab yang akan dibahas :

Bab pertama berisikan pendahuluan yang berisi tentang : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, pendekatan dan kerangka teoritik, penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua membahas tentang sejarah berdirinya IQMA UINSA mulai dari letak geografis, sejarah berdirinya, dan visi dan misi IQMA UINSA.

[20]Hasan Usman, *Metode Penelitian Sejarah* (Jakarta : Depag RI, 1986), 219-226.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab ketiga membahas tentang perkembangan UKM IQMA UINSA mulai tahun 2001-2017, yang mana perkembangan itu meliputi sarana dan prasarana, perkembangan jumlah anggota, dan prestasi-prestasi UKM IQMA UINSA.

Bab keempat membahas tentang faktor pendukung dan penghambat yang terjadi di UKM IQMA UINSA dari berdirinya hingga sampai sekarang ini.

Bab kelima yaitu penutup, setelah dari bab ke bab dibahas maka dalam bab kelima atau yang terakhir ini dibahas tentang kesimpulan dan saran yang berkenaan dengan penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

UNIT KEGIATAN MAHASISWA IQMA (IKATAN QORI' QORI'AH MAHASISWA) UIN SUNAN AMPEL SURABAYA (2001-2017)

A. Deskripsi Geografis

1.Letak Geografis UKM IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya

Letak geografis adalah suatu lokasi dilihat dari bentuk fisik disekitarnya, baik skala mikro maupun skala global. Letak geografis sering juga disebut sebagai lokasi relatif, dimana menggunakan aspek bentuk lahan, waktu, arah dan jarak dari suatu tempat ke tempat lain.[21]

Berdasarkan letak geografisnya, UKM IQMA berada di dalam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Kelurahan Wonocolo kecamatan Jemurwonosari Surabaya Jawa Timur Indonesia, tepatnya berada di jalan Ahmad Yani No 177, UIN Sunan Ampel Surabaya (UINSA) terletak di kota Surabaya, ibu kota provinsi Jawa Timur. Surabaya merupakan kota terbesar kedua setelah Jakarta, kota metropolis dengan beberapa keanekaragaman yang kaya dan saat ini juga telah menjadi pusat bisnis, perdagangan, industri, dan pendidikan di Indonesia.

Untuk mencapai UIN Sunan Ampel Surabaya, hanya membutuhkan waktu 20 menit dari bandara Juanda, 15 menit dari terminal Bungurasih, dan 30 menit dari stasiun kereta api Gubeng.

[21]Wirastuti Widyamanti, *Geografi* (Jakarta: Grasindo, 2008), 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, di sekitar UIN Sunan Ampel Surabaya terdapat Mall dan pusat perbelanjaan yang besar dan lengkap seperti Royal Plaza, City Town Square Plaza, Carrefour, Giant Square, Marina Plaza, Darmo Trade Centre, dan Toko buku Toga Mas.

UIN Sunan Ampel Surabaya juga dekat dengan Masjid Agung Surabaya yang merupakan Masjid terbesar di Kota Surabaya. Disekitar kampus terdapat kurang lebih 30 Pondok Pesantren yang sangat nyaman sebagai tempat tinggal mahasiswa.[22]

Sekretariat UKM IQMA beberapa kali berpindah lokasi, awalnya UKM ini bertempat dibelakang Bank BTN lama kampus, kemudian sekretariat UKM IQMA pindah keluar kampus dan jaraknya pun tidak terlalu jauh dari kampus, yang bertempat di Wonocolo belakang bakso gepuk, dan dengan waktu yang kurang lebih sangat singkat pada tahun 2010 UKM ini kembali bertempat di dalam kampus sampai sekarang, tepatnya berada di lantai dua masjid Ulul al Bab UIN Sunan Ampel Surabaya, sebelah utara berbatasan dengan gang sempit, sebelah selatan berbatasan dengan Bank BTN lama, sebelah timur berbatasan dengan gang dosen, sedangkan sebelah barat berbatasan dengan Jalan Frontage Ahmad Yani.

Dengan demikian letak geografis UKM IQMA sangat strategis yang berada di area kampus, sehingga memudahkan para penggurus dan anggota untuk melakukan semua kegiatan yang berkaitan dengan UKM IQMA.

[22]http://www.uinsby.ac.id/id/218/lokasi-strategis.html (22maret 2018).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Anggota UKM IQMA pun berasal dari berbagai daerah yang ada di Indonesia, para anggota berasal dari jawa timur, jawah tengah, jawa barat, dan ada juga yang berasal dari luar pulau seperti, sulawesi, kalimantan, dan lain-lain.

B. Sejarah Berdirinya UKM IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya

Perguruan tinggi adalah tempat persemaian calon pemimpin bangsa masa depan, maka perlu pembentukan jiwa kepemimpinan, daya kreativitas, inovasi, dan komunikasi guna meningkatkan mutu lulusan. Pembinaan kemahasiswaan difokuskan untuk meningkatkan keterampilan dengan pendekatan kelembagaan, minat kegemaran, penalaran keilmuan, kesejahteraan, dan kepedulian sosial.

UKM IQMA (Unit Kegiatan Mahasiswa Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa), merupakan salah satu UKM yang ada di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, yang mana dari awal berdirinya UKM ini hingga sekarang mengalami perkembangan dan kemajuan yang signifikan.

Dalam upaya mendukung dan mengarahkan UKM IQMA maka dari pihak kampus berusaha mendukung dan memfasilitasi semua kegiatan tersebut. Namun demikian selain itu juga perlunya ada kontrol, kebijakan pembinaan kemahasiswaan merupakan bagian integral dari kebijakan akademik untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik atau profesional, serta kemampuan soft skill.[23]

[23]BayuAji, "Identifikasi Faktor-Faktor Pendukung Mahasiswa Dalam Belajar Olahraga Panahan di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Panahan Universitas Negeri Yogyakarta", (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta FakultasI lmu Keolagragaan, Yogyakarta, 2016), 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Universitas merupakan tempat belajar dan menuntut ilmu. Universitas juga merupakan lembaga pendidikan formal yang mempunyai program memajukan anak bangsa. Lingkungan universitas sangat menentukan terbentuknya mahasiswa yang berprestasi oleh karena itu universitas selayaknya mempunyai program-program yang dilaksanakan untuk meningkatkan prestasi mahasiswa dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, mengembangkan bakat, minat serta berorganisasi dalam upaya pembinaan pribadi menuju manusia seutuhnya yang positif.[24]

UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) adalah lembaga kemahasiswaan tempat berhimpunnya para mahasiswa yang memiliki kesamaan minat, kegemaran, kreativitas, dan orientasi aktivitas penyaluran kegiatan ekstrakulikuler di dalam kampus. UKM merupakan organisasi kemahasiswaan yang mempunyai tugas

merencanakan, melaksanakan, dan mengembangkan kegiatan ekstrakulikuler kemahasiswaan yang bersifat penalaran, minat dan kegemaran, kesejahteraan, dan minat khusus sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Kedudukan lembaga ini berada pada wilayah Universitas yang secara aktif mengembangkan sistem pengelolaan organisasi secara mandiri.[25]

Organisasi adalah unit sosial, terdiri dari sekelompok orang yang berinteraksi untuk mencapai rasionalitas tertentu. Sebagai inti sosial, oraganisasi terdiri dari orang-orang dengan latar belakang sosial ekonomi, budaya, dan motivasi yang berbeda. Pertemuan budaya dan motivasi orang-orang dari berbagai

[24]Ibid.
[25]Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

latar belakang yang berbeda mempengaruhi perilaku individual dan menimbulkan problem dalam proses keorganisasian karena menyebabkan terjadinya benturan nilai-nilai invidual yang dapat menjadi pengganggu dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu setiap organisasi perlu menciptakan nilai-nilai yang dianut bersama untuk membangun sistem keorganisasian guna menyeragamkan pemikiran dan tindakan serta mengubah perilaku individu ke perilaku organisasional.

Organisasi sebagai wadah dimana orang-orang berkumpul, bekerjasama secara rasional dan sistematis, dalam memanfaatkan sumber daya organisasi secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Kerjasama yang terarah tersebut dilakukan dengan mengikuti pola interaksi antar setiap individu atau kelompok dalam berinteraksi ke dalam maupun ke luar organisasi. Pola interaksi tersebut diselaraskan dengan berbagai aturan, norma, keyakinan, nilai-nilai tertentu sebagaimana ditetapkan organisasi, pola interaksi tersebut dalam waktu tertentu akan membentuk suatu kebiasaan bersama atau membentuk budaya organisasi yang senantiasa mengontrol anggota organisasi, dengan demikian budaya organisasi yang kuat merupakan pembentuk kinerja organisasi yang tinggi.

Organisasi berusaha mempermudah manusia dalam menjalani hidup di dunia dengan memanfaatkan segala kelebihan yang terdapat di dalam organisasi. Untuk menyelesaikan masalah, ketika dipikirkan orang banyak, maka segala masalah apapun akan mudah terselesaikan, dibanding satu orang yang memikirkan masalah tersebut. Satu demi satu persoalan akan terselesaikan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

takkala dikerjakan secara gotong royong. Tak salah pepatah mengatakan “berat sama dipikul, ringan sama dijinjing“. Faktor penentu terbentuknya organisasi adalah manusia sedangkan faktor yang berkaitan dengan kerja adalah kemampuan untuk untuk bekerja, kemampuan untuk mempengaruhi orang lain dan kemapuan melaksanakan asas-asas atau prinsip-prinsip organisasi.

Unit Kegitan Mahasiswa diberikan untuk mengembangkan bakat dan minat serta keterampilan mahasiswa, sehingga akan timbul kemandirian, percaya diri dan kreativitas. Mahasiswa merupakan potensi sumber daya manusia yang perlu dibina dan dikembangkan. Dari sinilah akan muncul bibit yang tidak akan habis apabila program Unit Kegiatan Mahasiswa secara keseluruhan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya. Selain itu kegiatan unit kegiatan mahasiswa ini dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan yang berkaitan dengan mata kuliah, dapat juga membantu upaya pembinaan, pemantapan dan penentuan nilai-nilai kepribadian mahasiswa disamping dapat meningkatkan bakat melalui pembinaan.

Aturan-aturan yang berlaku dalam organisasi sangat menentukan berjalannya fungsi-fungsi organisasi dalam rangka mencapai tujuan organisasi tersebut. Aturan-aturan dalam Unit Kegiatan Mahasiswa yang merupakan organisasi kemahasiswaan intra kampus sangat diperlukan terhadap jalannya suatu organisasi, dalam mempengaruhi usaha pencapaian tujuan-tujuan organisasi tersebut. Hukum ialah peraturan tingkah laku yang oleh masyarakat dianggap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

patut dan mengikat para warga masyarakat serta ada perasaan umum bahwa peraturan-peraturan itu harus dipertahankan oleh para pejabat hukum.[26]

Dalam suatu organisasi seperti (Unit Kegiatan Mahasiswa) diperlukan adanya aturan-aturan yang baik dalam kegiatan tersebut, baik itu aturan-aturan tertulis maupun aturan-aturan yang tidak tertulis untuk menciptakan suatu tujuan bersama. Tingkah laku manusia dalam suatu organisasi atau kelompok sangat berpengaruh terhadap jalannya suatu organisasi, dan mempengaruhi usaha pencapaian tujuan-tujuan organisasi.[27] Manusia adalah pendukung utama setiap organisasi apapun bentuknya, perilaku manusia yang berbeda dalam satu organisasi atau kelompok adalah merupakan awal dari perilaku organisasi tersebut. Keberadaan suatu organisasi tidak terlepas dari dinamika dalam lingkungan sekitarnya, baik itu internal maupun eksternal, sehingga setiap organisasi dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan identitas organisasi tersebut agar dapat bertahan dan mampu menyelesaikan persoalan yang terjadi dan mampu mengembangkan organisasi tersebut dengan kebijaksanaan-kebijaksanaan dalam aturan-aturan yang ditetapkan.[28]

Dalam upaya untuk memajukan dan mengembangkan UKM seperti IQMA ditetapkan berbagai macam aturan-aturan yang harus dilaksanakan, misalnya dari mulai kehadiran para anggota IQMA hingga selesainya latihan dilaksanakan. Namun tidak jarang juga aturan yang ditetapkan malah menjadi permasalahan

---

[26]Van Vollenhoven III; *Dalam Pengantar Antropologi Hukum*, Bandung 1992, 89.
[27]Miftah Thoha, *Perilaku Organisasi* (Jakarta: CV. Rajawali, 1983), 13.
[28]Unit Kegiatan Mahasiswa, http://id.wikipedia.org/wiki/unit_kegiatan_mahasiswa (10 Desember 2017).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam UKM ini karena pelaksanaan aturan yang dilakukan di lapangan kurang konsisten.[29]

Dalam hal ini dikuatkan oleh Kepmendikbud RI. No. 155/U/1998 tentang pedoman umum Organisasi Kemahasiswaan di perguruan tinggi bahwa organisasi kemahasiswaan intra-perguruan tinggi adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendekiawan serta integritas kepribadian untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi. Adanya UKM dalam suatu kampus adalah hhal yang penting mengingat banyaknya manfaat yang dapat diperoleh bagi mahasiswa. Pada masa orientasi mahasiswa baru biasanya mahasiwa-mahasiswi akan diperkenalkan dengan sederet UKM yang ada di dalam kampus. Namun tidak menjadi jaminan bahwa mahasiswa-mahasiswi tersebut dapat memilih suatu UKM yang sesuai minat dan bakatnya.[30]

IQMA (Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa) adalah salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dibawah naungan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. IQMA berdiri pada tanggal 03 maret pada tahun 1989 yang didirikan oleh KH. Drs. Chisnulloh Abdurrachim beserta para jajarannya diantaranya istri beliau yang menjabat sebagai bendahara IQMA yakni ibu Dra. Hj. Natijatul Mu'tamaroh yang kemudian IQMA dirintis oleh Ustad. Zaidi Abdad. KH. Chisnulloh Abdurrachim (Almarhum) salah satu Qori' Nasional.[31]

---

[29]Ibid.
[30]SeptianGulo, "Aturan-AturanDalam UKM TenisMejaUniversitas Sumatera Utara", (Skripsi, Universitas Sumatera Utara, 2013), 3.
[31]Muhammad Ainul Yakin (KetuaUmum IQMA Angkatan 2017), Wawancara, Sekretariat UKM IQMA, Jumat 8 Desember 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sejarah berdirinya UKM IQMA berawal dari suatu kegiatan yang dipelopori oleh seorang pejuang yang bernama Ustadz Chisnullah (alm). Ustadz Chisnullah mempunyai keinginan yang sangat besar untuk menyiarkan agama Islam dengan nada-nada dan lantunan ayat ayat-ayat suci Al-Qur'an, khususnya di kampus IAIN Sunan Ampel Surabaya pada saat itu. Berbekal ilmu Qiro'ah yang didapat pada saat beliau mondok dulu di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang, beliau mengawali syiarnya dengan mengumpulkan mahasiswa yang peduli dan berminat untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan lagu atau biasa disebut dengan Qiro'ah.

Ustadz Chisnullah beliau pada saat itu adalah mahasiswa dari Fakultas Syari'ah jurusan Ahwalus Syahsiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya beliau menamatkan Strata 1 nya di IAIN Sunan Ampel Surabaya pada tahun 1992, setelah tamatpun beliau masih aktif di UKM IQMA pada saat itu.[32]

Pada saat itu Ustadz Chisnullah bersama rekannya yakni Ustadz Zaidi Abdad dan Ustad Thoha, awal berdirinya hanya sebatas qori' qori'ah yang sering berkumpul untuk belajar dan akhirnya ada rutinitas kecil-kecilan, yang mana kegiatan tersebut biasanya bertempat di musholah Pondok Pesantren An-Nuriyah namun dari tahun ke tahun semakin banyak mahasiswa yang berminat mengikuti kegiatan tersebut sehingga dibentuklah UKM IQMA (Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa) yang mana kegiatan tersebut berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat yang lain guna proses belajar mengajar UKM ini, diantaranya di serambi

[32]Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masjid kampus IAIN pada saat itu, dibawah pohon yang rindang dengan menggelar karpet sebagai alas duduk, dan di blok M kampus.[33]

Pada awalnya organisasi ini bernama jami'atul Quro' Mahasiswa, namun karena mengingat organisasi ini adalah organisasi intra kampus yang harus terbebas dari nama ataupun hal-hal yang berbau organisasi keagamaan palagi politik, maka pada tanggal 03 maret 1989 dengan resmi nama Jami'atul Quro' Mahasiswa di ganti menjadi IQMA (Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa) dan eksistensinya telah diakui sebagai salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa di bawah naungan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Sebagaimana UKM yang ada di UIN Sunan Ampel Surabaya pada umumnya, maka UKM IQMA juga berada dalam bimbingan dan pengawasan, dan tetntunya tidak terlepas dari rektorat. Hal yang demikian sebenarnya untuk menhindari penyalagunaan fungsi dan wewenang organisasi, jadi senantiasa tetap sesuai dengan aturan-aturan yang ada di UIN Sunan Ampel Surabaya, yaitu menjunjung tinggi khazanah islam melalui seni baca Al-Qur'an dan lain sebagainya.

Dalam mempersiapkan mahasiswa UKM IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya, untuk menjadi kader-kader Islam melalui bidang-bidang yang ada di UKM IQMA, dan ini merupakan salah satu cara dalam rangka transformasi ilmu yang berasal dari sumber untuk disampaikan yang kemudian diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat. Penyampaian materi, ilmu, pesan, dan nilai-nilai yang

[33]Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terkandung di dalam sumber ajaran Islam dan para kader UKM IQMA mempunyai latar belakang intelektual pendidikan tinggi karena dengan berpendidikan tinggi dalam membahas materi bisa lebih sempurna. Pendidikan tinggi merupakan modal tinggi dan penunjang dalam bermasyarakat, tetapi bukan hanya ilmu agama saja yang dimiliki, melainkan pengetahuan umum maka kegiatan ini akan menjadi lebih baik.

Tujuan utama dari kaderisasi UKM IQMA adalah menciptakan kader yang berjuang karena Allah, kader yang bergerak dan bertidak untuk kejayaan Islam. UKM IQMA dalam membentuk anggota-anggotanya sebagai kader-kader Islam melalui berbagai tahapan, tahapan-tahapan yang dilakukan UKM IQMA dalam mempersipkan mahasiswa sebagai kader Islam

Dalam perkembangannya, IQMA selalu mengalami peningkatan diberbagai sisi, terlebih dibidang internal kepengurusan. Hal ini terbukti dalam bidang-bidang kepengurusan hampir dalam setiap periode mengalami penyempurnaan. Sehingga disiplin ilmunya dari tahun ke tahun bertambah menjadi beberapa bidang yang tentunya masih bersifat seni islami. Keputusan ini di ilhami makin berkembangnya khazanah seni dalam islam sendiri, juga dalam rangka menjawab tantangan arus global yang makin lama menguras nilai-nilai islami. Oleh karena itu IQMA melakukan penyempurnaan demi menjawab tantangan tersebut, yang mana tentunya menggunakan semangat islamiyah.[34]

[34]Muhammad Ainul Yakin (KetuaUmum IQMA Angkatan 2017), Wawancara, Sekretariat UKM IQMA, Jumat 8 Desember 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

UKM IQMA pada tahun 2006-2007 memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk menumbuh kembangkan syi'ar melalui media bidang diantaranya : naghom, atau seni baca Al-Qur'an, seni salawat yang diiringi banjari atau rebana kontemporer. Seiring dengan kegiatan-kegiatan yang ada dalam bidang tersebut IQMA juga sebagai sarana untuk menggali potensi serta mengembangkan bakat dan minat mahasiswa dalam rangka memenuhi tuntunan masyarakat pada umumnya.

Kemudian pada tahun 2008-2013 IQMA semakin melebarkan sayapnya yaitu dengan menambah satu bidang seni islam yakni bidang kaligrafi, dengan begitu IQMA sesuai dengan perkembangannya mengikuti tuntutan zaman yakni dengan menambah bidang kaligrafi, dengan bertambahnya bidang kaligrafi maka bidang di IQMA ada lima bidang. Dari bidang yang paling tua yaitu bidang tilawah/naghom, bidang dakwah, bidang salawat, bidang MC, dan terakhir bidang kaligrafi, dan hal ini masih berjalan sampai sekarang.[35]

Selain dari itu alumni-alumni/keluaran dari UKM IQMA telah membuktikanya dengan beberapa dari alumni ada yang berkarir di stasiun TV Nasional seperti, TV 9, SBO TV, TV ONE, dan lain-lain. Ini semua tidak lepas dari salah satu bidang yang ada di UKM IQMA yaitu Iqma Education Center (IEC) untuk mendelegasikan para anggota iqma ke pihak-pihak instansi seperti,

[35]Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

radio fm, dan TV-TV Nasional tentunya semua itu dibimbing casting terlebih dahulu oleh pihak-pihak instansi tersebut.[36]

Pada saat bulan ramadhan tiba anggota IQMA khususnya dari bidang dakwah akan di utus ke masjid-masjid sebagai pengisi ceramah/tausiyah agama pada saat bulan ramadhan. Target utama IQMA adalah masjid-masjid yang berada di sekitar Wonocolo, dengan tujuan agar anggota dapat mengaplikasikan langsung apa-apa yang telah mereka dapatkan dari iqma, dan bisa membeikan pelajaran yang lebih luas lagi.[37]

Salah satu dosen dari Fakultas ADAB dan HUMANIORA UIN Sunan Ampel Surabaya menjadi salah satu penanggung jawab dalam Unit Kegiatan Mahasiswa Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa UIN Sunan Ampel (UKM IQMA). Beliau adalah Prof. Dr. H. Ali Mufrodi, MA. Yang menjabat sebagai wakil rektor dalam bidang kemahasiswaan dan kerjasama.

Terlepas dari itu semua, UKM IQMA merupakan organisasi yang bersifat sosial-religius. Dengan kata lain UKM IQMA berusaha menyiapkan mahasiswa untuk menjadi orang-orang yang memiliki perangkat keorganisasian serta keterampilan yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam beragama dan bermasyarakat.

[36]Muhammad Ainul Yakin (KetuaUmum IQMA Angkatan 2017), Wawancara, Sekretariat UKM IQMA, Jumat 8 Desember 2017.
[37]Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Struktur Formatur Organisasi IQMA

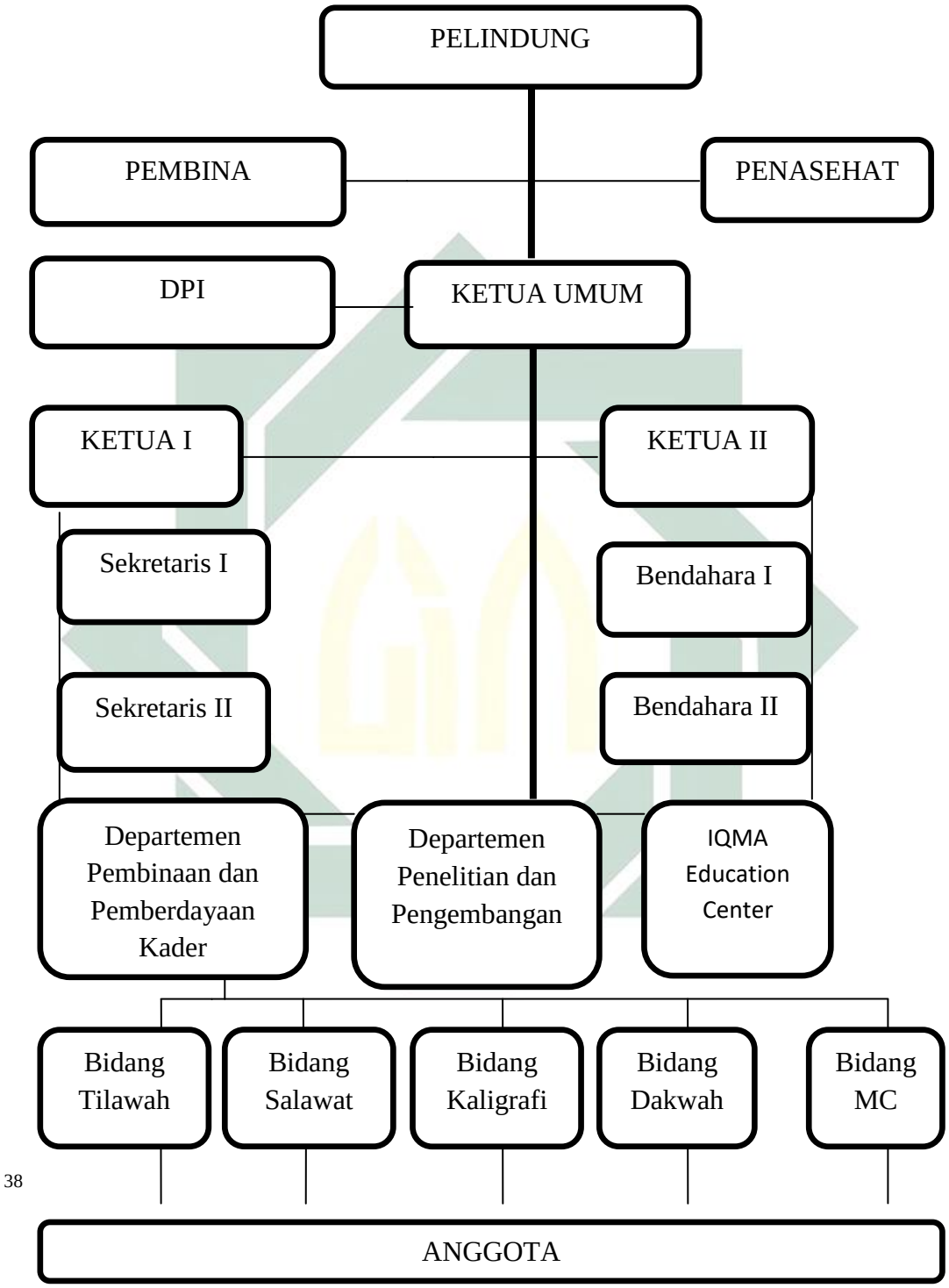

38

[38]SuratKeputusanRektor UIN SunanAmpel Surabaya tentang "SUSUNAN PENGURUS UNIT KEGIATAN MAHASISWA IKATAN QORI' QORI'AH MAHASISWA UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Tujuan, Visi dan Misi UKM IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya

1. Tujuan berdirinya IQMA

Adapun tujuan didirikannya Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa (IQMA) adalah sebagai berikut :

a. Untuk melindungi kesucian al-Qur'an dan mengembangkan syi'ar Islam melalui kalam ilahi
b. Untuk meningkatkan kualitas seni baca al-Qur'an dan salawat
c. Untuk mengembangkan minat dan bakat para mahasiswa UIN Sunan Ampel dan umat Islam baik dalam bidang seni al-Qur'an, salawat, MC, kaligrafi, dakwah dll
d. Untuk meramaikan masjid agar semarak dengan diisi acara jam'iyah dziba'iyah, banjari, qiro'ah dan lain-lain

2. Visi dan misi UKM IQMA

a. Visi IQMA yaitu terpeliharanya kesucian dan keagungan Al-Qur'an
b. Misi IQMA yaitu menjaga kesucian dan keagungan Al-Qur'an, dan mengaktualisasikan nilai-nilai Al-Qur'an melalui pembinaan dan pengembangan ilmu Al-Qur'an dan seni religius.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

PERKEMBANGAN UNIT KEGIATAN MAHASISWA IKATAN QORI' QORI'AH MAHASISWA (IQMA) UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

A. Perkembangan Sarana dan Prasarana UKM IQMA

Perkembangan sarana dan prasarana UKM IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya. Secara etimologi sarana dan prasarana memiliki makna yang berbeda, namun keduanya memiliki keterkaitan yang sangat penting sebagai alat penunjang dalam keberhasilan suatu proses yang akan dilakukan. Dengan demikian, suatu proses kegiatan yang akan dilakukan tidak akan dapat mencapai hasil yang diharapkan sesuai rencana, jika sarana dan prasarana tidak tersedia.[39]

Pengertian sarana adalah segala sesuatu yang dipakai/digunakan sebagai alat untuk mencapai makna dan tujuan. Sebagai contoh sarana pendidikan diartikan sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan, dengan demikian tentunya memerlukan adanya buku, tas, pulpen, komputer, dan lain-lain sebagai penunjang sarana pendidikan, agar prosesnya dapat berjalan sesuai yang diinginkan.

Sedangkan pengertian prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses. Sebagai contoh prasarana pendidikan berarti alat tidak langsung untuk mencapai tujuan dalam pendidikan, dengan demikian tentunya memerlukan adanya lokasi, bangunan sekolah,

[39] https://www.kanalinfo.web.id/2016/07/pengertian-sarana-dan-prasarana.html (1 Maret 2018)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lapangan olahraga, kantin, dan lain-lain sebagai penunjang prasarana pendidikan, agar prosesnya dapat berjalan sesuai yang diinginkan.[40]

Keberadaan sarana dan prasarana adalah merupakan faktor yang sangat vital dalam menunjang keberhasilan semua program yang menjadi tujuan UKM IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya. Untuk merealisasikan hal tersebut pihak kampus telah berupaya mengusahakan pengadaan beberapa sarana dan prasana yang dapat menunjang keberhasilan dan kelancaran semua proses kegiatan UKM IQMA.

Awal ketersediaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran Al Qur'an metode qiro'ah dimulai sejak tahun 1990 M, dengan memperbanyak kitab suci Al Qur'an agar para anggota IQMA dengan mudah menjalani proses belajar mengajar metode qiro'ah yang diajarkan oleh KH. Drs. Chisnullah. Kegiatan proses belajar mengajar metode qiro'ah ini dilakukan di Musholah Pondok Pesantren An-Nuriyah.Selanjutnya pada tahun 1992 UKM IQMA diberikan fasilitas untuk kantor sekretariat yaitu yang bertempat di belakang BANK BTN lama kampus, kemudian pada tahun 2000 an UKM IQMA berpindah kantor yang tempatnya berada di luar kampus daerah Wonocolo belakang bakso gepuk perempatan AlfaMart, tempat ini di sediakan oleh kampus. Namun seiring berjalannya waktu semakin banyak mahasiswa yang berminat mengikuti kegiatan UKM IQMA ini maka pada tahun 2000 sampai 2005 kegiatan proses belajar mengajar dialihkan kedalam kampus yaitu diantaranya di serambi masjid, di

[40] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bawah pohon yang rindang agar para anggota tidak kepanasan pada saat kegiatan sedang berlangsung, dan di blok M.

Pada awalnya organisasi ini bernama Jami'atul Quro' Mahasiswa. Namun karena mengingat organisasi ini adalah organisasi intra kampus yang harus terlepas dengan nama ataupun hal-hal yang berbau organisasi keagamaan apalagi politis, maka sejak tanggal 03 maret 1989 M resmilah Jami'atul Quro' Mahasiswa ini di ganti menjadi IQMA (Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa) dan eksistensinya bisa diakui sebagai salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di bawah naugan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.[41]

Sebagaimana UKM yang ada di UIN Sunan Ampel Surabaya pada umumnya, UKM IQMA juga berada dalam bimbingan dan tidak lepas dari pengawasan rektorat. Hal ini demikian sebenarnya untuk menghindari penyalahgunaan fungsi dan wewenang organisasi, sehingga senantiasa tetap sesuai dengan aturan-aturan yang ada di UIN Sunan Ampel Surabaya, yaitu menjunjung tinggi khazanah islam melalui seni baca Al Qur'an dan lain sebagainya.

Selanjutnya pada tahun 2006-2007 M memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk menumbuh kembangkan syi'ar islam melalui media bidang naghom atau seni baca Al-Qur'an, seni salawat yang diiringi banjari atau rebbana kontemporer, dakwah keilmuan, MC, dan presenter, dengan berbagai bidang

[41] Mariatul Qitbiyah, "Strategi Dakwah UKM IQMA (Unit Kegiatan Mahasiswa Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa) UIN Sunan Ampel Surabaya Dalam Mempersiapkan Mahasiswa Sebagai Kader Da'I", (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Surabaya, 2017), 63.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diatas maka UKM IQMA berusaha untuk melengkapi sarana sesuai bidang-bidang tersebut agar kegiatan dapat berjalan dengan baik dan benar, oleh karenanya para pengurus menambah kitab suci Al-Qur'an, alat-alat rebbana atau banjari, buku-buku tentang dakwah, dan lain-lain.[42]

Kemudian pada tahun 2010 UKM IQMA kembali berkantor di dalam kampus yaitu di masjid kampus lantai 2 sebelah utara, dan selanjutnya padatahun 2010 sampai 2017 M UKM IQMA semakin melebarkan sayapnya dan berkembang dengan inovasi, sesuai dengan tuntutan zaman IQMA menambah satu bidang yakni bidang kaligrafi. Dengan bertambahnya satu bidang kaligrafi ini maka IQMA berusaha untuk mengembangkan bidang ini dengan baik dengan mengadakan buku-buku tentang kaligrafi, pulpen khot, tinta, dan lain-lain.[43]

B. PerkembanganAnggota dan Pengajar di IQMA

a. Perkembangan Jumlah Anggota UKM IQMA UINSA Periode 2001-2017

Dikatakan organisasi jika ada aktivitas/kegiatan yang dikerjakan secara bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama dan dilakukan oleh dua orang atau lebih dan bukan hanya satu orang. Karena jika kegiatan itu dilakukan oleh satu orang saja bukan dikatakan organisasi.[44]

[42] Ibid.
[43] Ibid.
[44] Mesiono, *Manajemen dan Organisasi* (Bandung: Citapusaka Media Perintis, 2010), 39.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Herbert A.Simon mengatakan organisasi adalah suatu rencana mengenai usaha kerja sama yang mana setiap peserta mempunyai peranan yang diakui untuk dijalankan dan kewajiban-kewajiban atau tugas-tugas untuk dilaksanakan.[45]

Menurut Maringan pengertian organisasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu : organisasi sebagai alat dari manajemen artinya organisasi sebagai wadah/tempat manajemen sehingga memberikan bentuk manajemen yang memungkinkan manajemen bergerak atau dapat dikaitkan. Pengetian selanjutnya adalah organisasi sebagai fungsi manajemen artinya organisasi dalam arti dinamis/bergerak yaitu organisasi yang memberikan kemungkinan tempat manajemen dapat bergerak dalam batas-batas tertentu. Dinamis berarti bahwa organisasi itu bergerak mengadakan pembagian pekerjaan. Misalnya pimpinan harus ditempatkan di bagian yang strategis.[46]

Dalam perkembangannya, UKM IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya selalu mengalami peningkatan/perkembangan di berbagai sisi, baik dari kepengurusan, anggota, dan terlebih di bidang strukturisasi organisasi. Hal ini terbukti dalam bidang-bidang kepengurusan hampir setiap periode mengalami penyempurnaan. Sehingga sehingga disiplin ilmunya bertambah menjadi beberapa bidang yang tentuunya masih bersifat seni islami.

Sebagai bagian dari kampus Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (UIN-SA) memiliki tekad untuk mengantarkan mahasiswa memiliki

[45] Nasrul Syakur Chaniago, *Manajemen Organisasi* (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2011), 18-19.
[46] Mesiono, *Manajemen dan Organisasi* (Bandung: Citapusaka Media Perintis, 2010), 39.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keunggulan dalam berbagai bidang sehingga dapat berdaya saing dalam pentas lokal, nasional hingga internasional. Seperti melalui UKM IQMA yang memiliki lima bidang yaitu, bidang tilawah, dakwah, MC, kaligrafi, dan bidang salawat.

Mewujudkan impian yang diinginkan kampus UIN Sunan Ampel Surabaya sebagaimana disebutkan dalam taglinernya; Building Character Qualities: For the Smart, Pious and Honourable Nation memerlukan kerja sama semua pihak, tepatnya semua stake-holder kampus salah satunya melalui UKM IQMA. Betapapun mahasiswa berkarakter yang didukung oleh kuatnya spiritualitas di satu sisi dan kuatnya intelektual di sisi yang berbeda akan memiliki kelebihan tersendiri dibandingkan dengan mahasiswa yang bertumpu pada penguatan intelektua. Alasannya, agama mengajarkan perlunya keseimbangan dalam hidup. Betapapun pandainya seseorang, kalau tidak dibekali dengan keluhuran budi pekerti akan kurang memberikan manfaat.

Salah satu harapan terbesar dari kampus Hijau, UIN Sunan Ampel Surabaya adalah menjadikan kultur akademik kampus yang berkomitmen pada upaya Building Character Qualities; For the Smart, Pious and Honorable Nation. Oleh karena itu, penataan sistem akademik menjadi keniscayaan dengan menyesuaikan aturan yang diperlakukan di UIN-SA, termaksud` penguatan SDM yang dimulai dari perubahan mindset secara menyeluruh dengan kesadaran pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semangat integrasi keilmuan dalam proses-proses pendidikan, yakni ilmu-ilmu berbasis agama dan umum.[47]

Tidak dapat dipungkiri anggota dalam organisasi adalah sesuata hal yang sangat penting dalam berorganisasi. Pelibatan dan partisipasi anggota dalam organisasi menjadi lebih penting ketika organisasi tersebut memulai sesuatu fungsi karena tanpa keterlibatan anggota, kegunaan atau fungsional organisasi tersebut tidak akan berjalan sebagaimana mestinya.

UKM IQMA Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dalam membentuk anggota-anggotanya sebagai kader-kader Islam yakni melalui berbagai tahapan, tahapan-tahapan yang dilakukan UKM IQMA dalam mempersiapkan mahasiswa sebagai kader Islam diantaranya dengan tahapan pertama-tama melalui tahap perkenalan, tahap perkenalan sangat berpengaruh terhadap pemahaman kader ketika masuk organisasi, tujuan tahap perkenalan ini adalah agar kader mengetahui urgensi beberapa hal tentang Islam, dalam tahapan ini para pengurus UKM IQMA memberikan gambaran umum yang jelas sehingga calon anggota UKM IQMA memiliki orientasi yang jelas dalam mengikuti pembinaan Islam, dalam hal ini disebut dengan MOCA (Masa Orientasi Calon Anggota) UKM IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya.

Setelah membuat calon anggota tertarik untuk mendalami dengan mengikuti kegiatan MOCA. Kemudian tahahapan selanjutnya adalah, para anggota diberikan pengetahuan tentang tangggung jawab yang akan ditempuh

[47] Buku Pedoman Program Peningkatan Kompetensi Keagamaan Mahasiswa (P2KKM) UIN Sunan Ampel Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh para calon anggota UKM IQMA, bahwa mereka nantinya akan menjadi agen penyiar Islam melalui bidang-bidang yang ada di UKM IQMA untuk menyiarkan agama Allah, dan memberikan nilai positif kepada masyarakat kelak, hal ini agar nantinya setelah mereka terjun ke masyarakat mampu memberikan solusi yang dihadapi oleh masyarakat sekitarnya. Dalam hal ini dinamakan dengan Rihlah Ta'Budiyah

Kemudian tahap selanjutnya untuk menjadi anggota UKM IQMA adalah tahap pembentukan, dalam tahap pembentukan ini, proses yang dijalankan adalah membentuk kader masing-masing bidang yang seimbang dari segi kemampuan yang dia miliki. Membentuk kader memerlukan waktu yang agak lama dan berkelanjutan, membuat system pembentukan yang jelas, bertahap dan terpadu bagi kader akan menghasilkan kader yang kompoten dan produktif. Oleh karena itu para Pembina diharapkan bias memberikan ilmunya yang luas dan tidak terbatas, serta seimbang antara ilmu dan amal. Pada tahap ini dimana mereka para calon anggota UKM IQMA diberikan banyak pengetahuan tentang ilmu agama Islam serta teori praktek lapangan.

UKM IQMA yang didirikan dengan tujuan untuk menyiarkan agama Islam, dengan mengkaji berbagai ilmu agama serta mengkader calon-calon anggotanya melalui berbagai strategi yang secara sistematis. Disamping itu diimbangi dengan pengetahuan agama dan pengetahuan umum, karena dalam bermasyarakat dituntut untuk mempunyai wawasan yang luas yang berkaitan dengan ajaran agama Islam itu sendiri maupun wawasan kekinian serta wawasan kepemimpinan dalam membangun masyarakat. Sehingga setelah keluar nanti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mampu membuat keadaan masyarakat menjadi baik dan mengalami suatu perubahan dalam dirinya. Tentunya untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang diridhoi oleh Allah SWT.

Dalam hal ini, di dukung adanya kegiatan diantaranya batshul masa'il yang dalam hal ini agar pengetahuan yang dimiliki para kader semakin bertambah dan dengan adanya batshul masa'il yang membahas tentang problematika dan penyelesaiannya. Dimana nantinya agar calon-calon anggota UKM IQMA mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya ketika bermasyarakat nanti, dan mampu menyelasaikan berbagai problematika, di samping itu diimbangi dengan praktek lapangan, serta bimbingan khusus.

Tahapan selanjutnya dalam pengkaderan untuk menjadi anggota UKM IQMA adalah, tahap penataan setelah kader-kader anggota dibina, potensi-potensi kader mulai ditata supaya menjadi sebuah untaian tali pergerakan yang harmoni. Setelah mendapat pembinaan dari tahap perkenalan Masa Orientasi Calon Anggota (MOCA), tahap pembentukan, dengan berbagai ilmu tentang masing-masing bidang yang ada di UKM IQMA, maka pengurus UKM IQMA mulai menata anggota IQMA dengan skill kemapuan anggota-anggotanya, karena setiap orang memiliki kemampuan yang berbeda-beda, maka para calon anggota akan diberikan kebebasan dalam memilih bakat yang mereka miliki atau kuasai, seperti anggota yang punya kemampuan dalam ceramah maka dia ditempatkan di bidang Dakwah, anggota yang memiliki kemampuan seni Khot maka dia akan ditempatkan di bidang Kaligrafi, anggota yang mempunyai kemampuan Sholawat maka dia akan ditempatkan dalam bidang Sholawat, anggota yang mempunyai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemampuan dalam pemwaan acara maka dia akan ditempatkan dalam bidang MC, dan anggota yang mempunyai bakat Tilawah maka dia akan ditempatkan dalam bidang Tilawah. Dan pengurus dan pembina harus megetahui karakter para anggotanya agar kegiatan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancer dan tentunya sesuai dengan apa yang diinginkan.

Dalam perkembangannya jumlah anggota UKM IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya. Pada awal terbentuknya tahun 1989 UKM IQMA berjumlah 127 anggota, dan seiring berjalannya waktu jumlah anggota UKM IQMA semakin bertambah banyak, pada tahun 2001 sampai 2003 jumlah anggota UKM IQMA berjumlah 1.262, selanjutnya pada tahun 2004 sampai 2007 UKM IQMA beranggotakan 1.574, kemudian pada tahun 2008 sampai 2012 UKM IQMA berjumlah 2.063, dan pada tahun 2013 sampai 2017 anggota UKM IQMA beranggotakan 2.118, dari jumlah anggota UKM IQMA diatas menunjukan bahwa UKM ini memiliki banyak peminat di kalangan mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya, dan tentunya semua anggota UKM IQMA berada di bawah pengawasan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, sama halnya dengan semua unit kegiatan mahasiswa (UKM) di UIN Sunan Ampel Surabaya.

Suatu kelompok pada dasarnya adalah sekumpulan individu yang berada dalam suatu organisasi dimana para anggotanya saling mempunyai ketergantungan satu sama lain dalam melaksanakan suatu kinerja secara berstruktur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Organisasi lebih mengutamakan atas pencapaian tujuan dasar yang lebih mengedepankan kepada hasil yang ingin dicapai. Berikut adalah table jumlah anggota UKM IQMA dari tahun 2001-2017

Tabel 3.1

Jumlah Anggota IQMA UINSA Periode 2001-2017.

TAHUN	JUMLAH
2001	475
2002	404
2003	383
2004	396
2005	418
2006	357
2007	403
2008	437
2009	427
2010	425
2011	419
2012	355
2013	458
2014	253
2015	503
2016	404
2017	500

Sumber Data UKM IQMA UINSA 2001-2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Perkembangan Jumlah Pengajar di UKM IQMA UINSA Periode 2001-2017

Guru adalah seorang yang memiliki kemampuan dan pengalaman yang dapat memudahkan dalam melaksanakan peranannya membimbing muridnya. Seorang guru harus sanggup menilai diri sendiri tanpa berlebih-lebihan, sanggup berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang lain. Selain itu perlu diperhatikan pula dalam hal mana ia memiliki kemampuan dan kelemahan.[48]

Dalam pengertian yang sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didiknya (siswa). Guru dalam pandangan masyarakat ialah orang yang melaksanakan pendidikan ditempat-tempat tertentu, tidak mesti dilembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, mushola, di rumah, dan lain sebagainya. Guru pengajar menempati kedudukan yang terhormat di masyarakat. Kewibawaanlah yang menyebabkan guru dihormati, sehingga masyarakat tidak meragukan figure seorang guru. Karena masyarakat yakin bahwa gurulah yang dapat mendidik peserta didik mereka agar mnjadi orang yang berkepribadian mulia.

Pada awal-awal terbentuknya UKM IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya pada saat itu, tenaga pengajar hanya berjumlah 4 orang saja, tenaga pengajar pada saat itu mereka ialah Ustadz Chisnullah selaku pendiri, kemudian istri beliau Ustadzah Natijatul Mu'tamaroh, dan rekan beliau yaitu Ustadz Zaidi Abdad dan Ustadz Thoha. Adapun proses belajar mengajar pada awal terbetuknya UKM IQMA ini selalu berpindah-pindah tempat kadang di dalam kampus dan

[48]Zakiah Daradjat, Metodologi Pengajaran Agama Islam (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1996), 266.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kadang juga di luar kampus, jika kegiatan belajar mengajar di dalam kampus maka proses belajar menjagajarnya kadang di masjid, di bawah pohon yang rindang sambil menggelar karpet atau tikar, dan di blok M kampus, dan jika kegiatan proses belajar mengajarnya di luar kampus maka kegiatanya di lakukan di mushola Pondok Pesantren An Nuriyah.

Dalam perkembangannya jumlah pengajar yang ada di UKM IQMA. Pada awal berjalanya UKM ini hanya mempunyai 4 pengajar saja, dan seiring berjalan dan berkembangnya zaman jumlah pengajar di UKM IQMA semakin bertambah, pada tahun 2001 sampai 2005 jumlah pengajar di UKM IQMA berjumlah 41 pengajar, selanjutnya pada tahun 2005 sampai 2010 berjumlah 63 tenaga pengajar, kemudian pada tahun 2010 sampai 2013 berjumlah 55, dan pada tahun 2013 sampai 2017 tenaga pengajar di UKM IQMA berjumlah 99. Dari keterangan di atas maka dari tahun ke tahun pengajar di UKM IQMA bertambah. Para pengajar di UKM IQMA berasal dari berbagai profesi, ada yang dari kalangan dosen, kemudian dari para alumni UKM IQMA sendiri, dan ada juga yang berasal dari luar. UKM ini selalu berusaha menjadi yang terbaik dalam menyediakan tenaga pengajar demi kemajuan para anggota dan tentunya dampak baiknya akan berimbas pula ke organisasi kemahasiswaan ini.

Berikut adalah di bawah ini adalah tabel jumlah pengajar UKM IQMA dari tahun 2001 sampai 2017 :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.2

Jumlah pengajar di IQMA periode 2001-2017

NO	JUMLAH PENGAJAR	TAHUN
1	7	2001
2	7	2002
3	8	2003
4	10	2004
5	9	2005
6	10	2006
7	10	2007
8	13	2008
9	15	2009
10	15	2010
11	16	2011
12	18	2012
13	21	2013
14	21	2014
15	25	2015
16	25	2016
17	28	2017

*Sumber Data*UKM IQMA UINSA 2001-2017

C. Daftar prestasi-prestasi yang di raih oleh IQMA

Prestasi adalah hasil atau usaha yang dilakukan seseorang. Prestasi dapat dicapai dengan mengandalkan kemampuan intelektual, emosional, dan spiritual, serta ketahanan diri dalam mengahadapi situasi segala aspek kehidupan. Karakter orang yang berprestasi adalah mencintai pekerjaan, memiliki inisiatif dan kreatif, pantang menyerah, serta menjalankan tugas dengan sungguh-sungguh, karakter-karekter tersebut menunjukan bahwa untuk meraih prestasi tertentu dibutuhkan kerja keras.

Unit Kegiatan Mahasiswa Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya (UKM IQMA) telah berhasil meraih banyak prestasi, dan tentunya ini menjadi suatu kebanggaan tersendiri bagi UKM IQMA, karena telah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berhasil mengharumkan nama IQMA sendiri dan tentunya nama UIN Sunan Ampel Surabaya baik dalam Negeri maupun diluar Negeri.

Berikut dibawah adalah daftar prestasi-prestasi UKM IQMA :

Tabel 3.3

Prestasi UKM IQMA UINSA Periode 2001-2017

No	BIDANG	PRESTASI	TEMPAT	TAHUN
1	Sholawat	-Juara 1 festifal banjari dies maulidiyah XII IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya	Surabaya	2001
2	Sholawat	-Juara harapan 1 festifal sholawat se-Jawa Timur PT. Pertamina Surabaya	Surabaya	2001
3	Sholawat	-Juara 2 festifal banjari di PonPes Bustanul ulum	Malang	2002
4	Sholawat	-Juara 1 sholawat banjari gebyar muharram PonPes Mamba'ul Ma'rif	Jombang	2003
5	Sholawat	-Juara 3 qosidah rebbana di PonPes Al Karimah	Mojokerto	2004
6	Sholawat	-Juara 2 festifal banjari di PonPes Nurul Huda	Surabaya	2005
7	Sholawat	-Juara 3 piala walikota Surabaya lomba festifal banjari segerbang kertasusila	Surabaya	2007
8	Sholawat	-Juara harapan 2 banjari gebyar muharram masjid Al Hasan	Surabaya	2010
9	Sholawat	-Juara harapan 2 festifal sholawat se Jatim PPQ Nurul Huda	Malang	2012
10	Sholawat	-Juara 3 festifal banjari se Jatim Remas Baitul Mahfudh	Surabaya	2014
11	Sholawat	-Juara 3 festifal sholawat banjari se Jatim gebyar	Malang	2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		pecan hukum syariah UIN Maliki		
12	Sholawat	-Juara 2 festifal sholawat banjari Bidayatul Hidayah	Mojokerto	2016
13	Sholawat	-Juara 3 festifal sholawat se Jawa Timur BDI PT. Pertamina	Surabaya	2016
14	Sholawat	-Juara 2 festifal banjari se tiga kota (Surabaya, Sidoarjo, Gresik)	Surabaya	2016
15	Dakwah	-Juara 2 Musabaqah syarhil qur'an Jatim	Surabaya	2016
16	Sholawat	-Juara harapan 1 grub banjari festifal JawaPos	Surabaya	2016
17	Kaligrafi	-Juara terbaik 1 dalam MTQ cabang Kaligrafi	Sidoarjo	2016
18	Kaligrafi	-Terpilihnya karya Zuhrufah Terbaik	Aljazair	2016
19	Kaligrafi	-Terpilihnya karya pameran terbaik khot	Dubai	2016
20	Kaligrafi	-Juara harapan 2 musabaqoh khotid diwani se Asean	Jombang	2017
21	Dakwah	-Juara 2 MSQ festifal seni Qur'an Nasional UKM JQH Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga	Yogyakarta	2017
22	Sholawat	-Juara 2 pada event UKM paduan suara UINSA festifal qosidah rebbana vocal grub se Jatim	Surabaya	2017
23	Tilawah	-Juara 1 pionir cabang MTQ putra	Aceh	2017
24	Sholawat	-Juara terbaik 1 festifal banjari se Jatim di SMK Unitomo	Surabaya	2017
25	Tilawah	-Juara 3 putri musabaqoh funun islamiyah cabang MTQ	Surabaya	2017

Sumber Data UKM IQMA UINSA 2001-2017, diambil dari piala-piala penghargaan yang diraih oleh anggota UKM IQMA.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

FAKTOR PENGHAMBAT DAN PENDUKUNG

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seperti UKM IQMA (Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa UIN Sunan Ampel) tentunya tidak mudah, hal ini dikarenakan banyak faktor yang dapat mendukung dan mungkin menghambat kegiatan ekstrakurikuler tersebut dapat sukses dan berjalan lancar. Adapun faktor pendukung dari kegiatan ekstrakurikuler adalah tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, memiliki manajemen pengelolaan kegiatan yang bagus, adanya semangat pada diri pengurus dan anggota, adanya komitmen dan tanggung jawab untuk memajukan organisasi tersebut.

Sedangkan faktor penghambat dari kegiatan ekstrakurikuleradalah adanya sarana dan prasarana yang tidak memadai, dalam pengelolaan kegiatan cenderung kurang terkoordinir, anggota kurang responsive dalam mengikuti kegiatan, tidak adanya kerja sama yang baik antar pengurus dan anggota, dan kurang adanya tanggung jawab.

Faktor pendukung adalah hal-hal yang memengaruhi sesuatu menjadi berkembang, memajukan, menambah, dan menjadi lebih baik dari sebelumnya. Sedangkan faktor penghambat merupakan keadaan yang dapat menyebabkan pelaksanaan terganggu dan tidak terlaksana dengan baik,

Pada dasarnya setiap kegiatan dan usaha yang di lakukan setiap orang atau kelompok masyarakat ada yang namanya faktor pendukung dan faktor penghambat begitu juga dalam perkembangan UKM IQMA UIN Sunan Ampel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Surabaya juga memiliki faktor pendukung dalam perkembangannya adapun faktor internal dan eksternal, berikut dibawah ini adalah faktor pendukung dan penghambat UKM IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya :

A. Faktor pendukung

Faktor pendukung internal UKM IQMA (Unit Kegiatan Mahasiswa Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa) Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2001-2017, faktor pendukung tersebut adalah

a. Peran Ust. Chisnullah Abdurrahman

Ust. Chisnullah Abdurrahman merupakan pendiri IQMA (Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa) yang didirikan pada tanggal 03 Maret 1989, beliau mempunyai kegigihan dan kemauan yang sangat kuat demi generasi Al Qur'an khususnya di kampus IAIN pada saat itu, sehingga ia mendirikan UKM IQMA. Dengan tujuan untuk mewadahi para mahasiswa yang pengen belajar tentang Qiro'ah seni membaca dengan nada-nada dan lantunan ayat suci Al Qur'an, berbekal dari ilmu qori'ah yang ia dapat pada saat mondok dulu di Pondok Pesantren Tambak Beras Jombang. Sehingga UKM IQMA masih tetap eksis sampai sekarang.[49]

b. Dukungan dari kerabat

Kerabat Ustadz Chisnullah Abdurrahman merupakan salah satu faktor pendukung utama dalam berdirinya UKM IQMA UINSA. Mereka adalah Ustadz Zaidi Abdad dan Ustadz Thoha yang banyak berkorban

[49]Muhammad Ainul Yakin (KetuaUmum IQMA Angkatan 2017), Wawancara, Sekretariat UKM IQMA, Jumat 8 Desember 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hingga UKM IQMA bisa menjadi seperti sekarang dan kebanggaan UIN Sunan Ampel Surabaya

c. Sarana dan prasarana yang memadai

Unit Kegiatan Mahasiswa Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa (UKM IQMA) UIN Sunan Ampel Surabaya telah berkembang menjadi lebih baik. Perkembangan ini tentunya juga ditunjang oleh keberadaan sarana dan prasarana yang memadai, maka keadaan belajar mengajar di UKM IQMA berjalan baik dan lancar, dan mengalami peningkatan yang baik setiap tahunnya.

d. Adanya kinerja yang baik dari pengurus dan anggota IQMA

Dalam organisasi tentunya terdapat pengurus dan anggota yang turut serta mengembangkan keberadaan UKM IQMA. Tidak hanya pengurus yang berperan penting dalam UKM IQMA tetapi anggota IQMA juga berperan penting demi kemajuan organisasi ini.[50]

B. Faktor Penghambat

Dalam perkembangan UKM IQMA UINSA pasti memiliki tantangan atau penghambat. Dari faktor penghambat iniliah yang membuat UKM IQMA terus berbenah agar bisa terus berkembang. Adapun faktor penghambat UKM IQMA UINSA yaitu :

a. Pola perilaku anggota yang terkadang sulit di atur

Dalam suatu organisasi pengurus berperan utama untuk mengurus dan mengarahkan anggotanya di setiap kegiatan maupun di luar kegiatan,

[50]Mahfudz (KetuaUmum IQMA Angkatan 2017), Wawancara, Sekretariat UKM IQMA, Kamis 4 Januari 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terkadang para pengurus dalam mengarahkan anggotanya dengan suara yang keras sehingga anggotanya merasa down dal hal ini yang membuat tidak terciptanya keharmonisan antara pengurus dan anggota.

b. Sarana dan prasarana yang tidak terjaga

Sarana dan prasarana adalah penunjang yang sangat penting untuk tercapainya kemajuan, dengan sarana dan prasarana yang baik dan bagus bisa membuat program dan kegiatan UKM IQMA berjalan baik. Akan tetapi para anggota tidak menjaga baik baik hal-hal yang berada di UKM IQMA. Misalnya, meja Qur'an yang hilang, hardisk yang rusak, piala penghargaan yang tidak teratur di kantor.

c. Kurangnya minat mahasiswa pada UKM IQMA

Banyak mahasiswa di kampus Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, tetapi masih kurang berminat untuk bergabung dengan UKM IQMA, di akibatkan sosialisasi yang minim. Sehingga para mahasiswa minatnya di UKM lain.[51]

[51]Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis peneliti tentang "Sejarah Perkembangan UKM IQMA (Unit Kegiatan Mahasiswa Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa) Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (2001-2017)" dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. UKM IQMA (Unit Kegiatan Mahasiswa Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa) UIN Sunan Ampel Surabaya ini didirikan oleh K.H. Chisnullah Abdurrahman pada tanggal 03 maret pada tahun 1989 beserta para jajarannya diantaranya istri beliau yang menjabat sebagai bendahara IQMA yakni ibu Dra. Hj. Mu'tamaroh yang kemudian dirintis oleh Ustadz. Zaini Abdad.
2. Sejarah berdirinya UKM IQMA berawal dari suatu kegiatan yang dipelopori oleh seorang pejuang yang bernama K.H. Chisnullah Abdurrahman yang mempunyai keinginan yang sangat besar untuk menyiarkan agama Islam dengan nada-nada dan lantunan ayat-ayat suci Al-Qur'an, khususnya di kampus IAIN Sunan Ampel Surabaya pada saat itu. Berbekal ilmu qiro'ah yang didapat pada saat beliau mondok dulu di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang.
3. Beliau mengawali syiarnya dengan mengumpulkan mahasiswa yang pedulidan berminat untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan lagu atau biasa disebut dengan qiro'ah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Awal berdirinya UKM IQMA ini hanya sebatas qori' qori'ah yang sering berkumpul untuk belajar dan akhirnya ada rutinitas kecil-kecilan, yang mana kegiatan tersebut biasanya bertempat di mushola Pondok Pesantren An-Nuriyah namun dari tahun ke tahun semakin banyak mahasiswa yang berminat mengikuti kegiatan tersebut sehingga dibentuklah UKM IQMA, yang mana kegiatan tersebut berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat lain guna proses belajar mengajar UKM ini, diantaranya di serambi masjid kampus IAIN pada saat itu, dibawah pohon yang rindang, dan di blok M kampus.

B. Saran

Agar dalam penelitian ini dapat memperoleh hasil sebagaimana yang peneliti harapkan, maka saran dari peneliti dapat dijadikan masukan atau bahan-bahan pertimbangan oleh pihak terkait. Adapun saran dari peneliti antara lain:

1. Saran untuk pengurus dan anggota UKM IQMA agar lebih kompak lagi demi kemajuan UKM IQMA yang lebih baik, dan lebih berprestasi lagi baik Nasional maupun Internasional. Disamping itu juga peniliti harapkan dengan membaca skripsi ini, para pembaca dapat mengetahui tentang sejarah berdirinya UKM IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya.
2. Bagi peneliti yang selanjutnya, yang akan meneliti tentang sejarah UKM IQMA. Diharapkan untuk menggali lebih mendalam lagi tentang UKM IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Buku

Aji, Bayu."Identifikasi Faktor-Faktor Pendukung Mahasiswa Dalam Belajar Olahraga Panahan di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Panahan Universitas Negeri Yogyakarta". (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ilmu Keolahragaan, Yogyakarta, 2016.

Abdurrahman. *Metode Penelitian Sejarah*.Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 1999.

Abdullah, Taufik.*Sejarah dan Masyarakat*. Jakarta : Pustaka Firdaus, 1987.

Hakim. A, Atang.*Metodologi Studi Islam*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2000.

Kuntowijoyo.*Pengantar Ilmu Sejarah*.Yogyakarta : Yayasan Bentang Budaya, 2001.

Kartodirdjo, Sartono.*Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta : Gramedia, 1993.

Mesiono. *Manajemen dan Organisasi.* Bandung: Citapusaka Media Perintis, 2010

Qitbiyah, Mariatul."Strategi Dakwah UKM IQMA (Unit Kegiatan Mahasiswa Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa) UIN Sunan Ampel Surabaya Dalam Mempersiapkan Mahasiswa Sebagai Kader Da'i". (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Surabaya, 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Soekanto, Soerjono.*Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajawali, 1982.

Sadily, Hasan.*Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia*. Jakarta : Bina Aksara, 1983.

Thoha, Miftah.*Perilaku Organisasi*. Jakarta : CV. Rajawali, 1983.

Usman, Hasan.*Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta : Depag RI, 1986.

Syakur, Nasrul C. *Manajemen Organisasi*. Bandung: Citapusaka Media Perintis, 2011

Vollenhoven, Van. III.*Dalam Pengantar Antropologi Hukum*. Bandung 1992.

Widyamanti, Wirastuti. *Geografi*. Jakarta: Grasindo, 200

B. Wawancara

Muhammad Ainul Yakin Ketua IQMA (2017)

Mahfudz Ketua IQMA (2018)

C. Internet

Unit Kegiatan Mahasiswa,

“http://id.wikipedia.org/wiki/Unit_kegiatan_mahasiswa

http://www.uinsby.ac.id/id/218/lokasi-strategis.html (22 Maret 2018)

https://www.kanalinfo.web.id/2016/07/pengertian-sarana-dan-prasarana.html (1 Maret 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id